LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA KC BANDAR LAMPUNG

DISUSUN OLEH :

ANGGUN PERMATA SARI

1712129010P

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA KC BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Anggun Permata Sari

1712129010P

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Mengetahui

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Nolita Yeni Siregar, S.E.,M.SAk.,Akt	**Armansyah**
NIK.00420702	**NIP.42024**

Menyetujui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Poni Nurhadianto S.E.,M.Sc

NIK. 14900319

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

a.	Nama	: Anggun Permata Sari
b.	NPM	: 1712129010p
c.	Tempat / Tanggal Lahir	: Bandar Lampung / 29 Mei 1996
d.	Agama	: Islam
e.	Alamat	: Jl. H. Agus Salim No 44 TKB
f.	Kewarganegaraan	: Indonesia
g.	E-Mail	: anggunpermata58@gmail.com
h.	Handphone	: 0823-7711-1572

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar .

Yang Menyatakan

Bandar Lampung, 10 Oktober 2021

Anggun Permata Sari

NPM. 1712129010p

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul **"Analisis Pemberian Kredit Konsumtif Pada PT Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung"** Sesuai dengan yang di rencanakan. Laporan ini disusun guna untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021.

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, saya sangat sadar sepenuhnya bahwa laporan Kerja Praktek (KP) ini tidak lepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari banyak pihak , maka dari itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA.,M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Toni Nurhadianto. S.E.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
3. Ibu Nolita Yeni Siregar selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Armansyah selaku Kassubag Umum dan Kepegawaian dan yang sudah menjadi Pembimbing Instansi.
5. Seluruh pemangku kepentingan & Pegawai PT Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung

6. Keluarga serta teman-teman yang memberikan semangat dan dukungan.

Penyusunan Laporan Kerja Praktek ini disusun dengan sebaik – baiknya, tetapi masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat saya harapkan. Dan harapan saya laporan Kerja Praktek ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 27 September 2021

Penulis

Anggun Permata Sari

1712129010p

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN

HALAMAN PENGESAHAN..... i

RIWAYAT HIDUP..... ii

PRAKATA..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR. vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Ruang Lingkup Program Kerja Praktek. 2

1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek. 2

1.3.1 Manfaat Program KerjaPraktek. 2

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek.....3

1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan. 3

1.5 Sistematika Penulisan.....4

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan.....6

2.2 Visi Dan Misi. 7

2.2.1 Visi Perusahaan. 7

2.2.2 Misi Perusahaan. 7

2.3 Profil Perusahaan… 8

2.4 Lokasi Perusahaan..... 8

2.5 Struktur Organisasi.....8

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah. 10

3.1.2 Perumusan Masalah. 10

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah. 10

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Analisis Sistem..... 11

3.3 Pengertian Kredit..... 12

3.4 Jenis Kredit..... 14

3.5 Prosedur Pemberian Kredit..... 15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dampak Kredit 14

4.2 Pembahasan..... 18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan. 21

DAFTAR PUSTAKA..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Bank BTN Lampung 9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah di Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai sarana untuk latihan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu dengan kerja praktek akan memberikan pengalaman dunia kerja kepada mahasiswa dan gambaran yang jelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai masalah, khususnya masalah sistem penerapan akuntansi di tempat kerja praktek..

Setiap perusahaan baik instansi pemerintahan, swasta, bumn dan usaha membutuhkan manajemen dalam pelaksanaanya. secara garis besar manajemen terbagi menjadi 4 yaitu, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasional dan, manajemen pemasaran. Salah satu bidang yang membutuhkan ketelitian dan efektif ialah pada bidang Manajemen keuangan, perencanaan keuangan dan pelaksanaan pengeluaran dana yang tepat dan efektif memungkinkan suatu perusahaan berjalan dengan baik, manajemen keuangan atau yang sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien”

Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam pengelolaan data keuangan yang di peroleh. Jika instansi ingin dapat berkembang maka harus mampu mengimbanginya dengan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas dalam bidang akuntansi agar dapat mempertahankan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam pengelolaan data keuangan secara baik. Hal tersebut menjadi sedemikian berkembang karena ditunjang dengan penyediaan komputer atau perangkat keras yang sekarang ini secara mudah didapatkan. Berdasarkan permasalahan saat ini maka PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung berusaha menyajikan data

keuangan yang tepat dengan sistem sikeuda dengan beberapa dampak yang dirasakan. Oleh karna itu penulisi ingin menyampaikan apa saja yang dirasakan bidang pengelolaan keuangan yang ada di PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup kerja praktek ini ada pada PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung yang mengelola semua bagian-bagian data keuangan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran .

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

Manfaat yang diperoleh dari Program Kerja Praktek ini antara lain :

1) Mengetahui untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
    a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dalam dunia kerja.
    b. Menjadi pengembangan mahasiswa dalam rasa tanggung jawab didalam lingkup dunia kerja.
    c. Mengembangkan dan meningkatkan wawasan berfikir dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah dalam lingkungan dunia kerja.
2) Mengetahui untuk PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung
    a. Dapat menjalin hubungan yang baik antara Instansi / Perusahaan dengan lembaga Perguruan Tinggi.
    b. Dapat terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak – pihak yang terlibat.

1.3.2 Tujuan program kerja praktek

Tujuan yang diperoleh dari program kerja praktek ini adalah

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana.
2. Memberikan wawasan kepada mahasiswa didalam lingkungan pekerjaan,
3. Memberikan pengalaman yang sebenarnya didalam lingkungan pekerjaan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan program kerja praktek ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 s/d 16 September 2021 dengan mengikuti waktu kerja di PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung pada :

Hari : Senin – Jumat

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Tempat : PT Bank Tabungan Negera KC Bandar Lampung

Alamat : JL Wolter Monginsidi, No. 80 - 88, Talang, Teluk Betung Selatan, Pengajaran, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini trdapat latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program kerja praktek, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja praktek, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini terdapat sejarah perusahaan, visi dan misi , kegiatan utama perusahaan , lokasi perusahaan , struktur perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dari permasalahan perusahaan tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank BTN lahir pada masa penjajahan bangsa Belanda yaitu sekitar tahun 1897, pada saat itu masih bernama postpaarbank yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Bank BTN berkali-kali berganti nama mulai dari postpaarbank, kemudian berganti menjadi Tyokin Kyoku yang dikendalikan oleh pemerintahan Jepang. Kemudian berganti nama lagi menjadi Kantor Tabungan Pos. Tidak lama kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Akhirnya pada 9 februari 1950 Bank Tabungan Pos dibekukan dan dibentuklah Bank BTN. Maka setiap tanggal 9 februari diperingati sebagai hari kelahiran Bank BTN. Bank BTN merupakan bank umum nasional yang berfokus pada pembiayaan perumahan, dengan penyediaan Kredit Pemilihan Rumah (KPR) untuk kalangan masyarakat yang luas, baik KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, maupun KPR komersial untuk segmen menengah ke atas. Bank BTN didirikan berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Thun 1950 pada tanggal 9 Februari 1950 dengan nama Bank Tabungan Pos. Nama ini kemudian berubah menjadi Bank Tabunga Negara pada tahun 1963 melalui Perpu No. 4 tahun 1963 dan UU No. 21 tahun 1964. Seiring dengan dimulainya rencana pembangunan perumahan oleh Pemerintah, pada tahun 1974, Bank BTN ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan, dengan realisas KPR pertama pada tanggal 10 Desember 1976.

Peran Bank BTN semakin nyata seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk memfasilitasi penyediaan rumah baru sebagai kebutuhan utama penduduk, yang terus tumbuh sebesar 800.000 rumah pertahun serta Program Pemerintah untuk membangun 1000 tower rumah susun untuk masyarakat. Disamping fokus bisnis ini dibidang perumahan, Bank BTN juga menyediakan layanan perbankan umum yang luas dengan portofolio yang terus meningkat, baik disektor pendanaan, kredit maupun layanan, termasuk perbankan Syariah, untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi Instansi / Perusahaan

Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

2.2.2 Misi Instansi / Perusahaan

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi, dan usaha kecil menengah.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa, dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.
3. Menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance untuk meningkatkan Shareholder Value.
5. Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

2.3 Profil Perusahaan

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Sejak tahun 2012, bank ini dipimpin oleh Maryono sebagai direktur utama. Secara umum, kegiatan operasional PT Bank Tabungan Negara (Persero).

2.4 Lokasi Perusahaan

JL Wolter Monginsidi, No. 80 - 88, Talang, Teluk Betung Selatan, Pengajaran, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213

2.5 Struktur Organisasi

Setiap organisasi memiliki struktur organisasi yang efisien, tidak terlalu longgar dan tidak terlalu sempit. Yang dimaksud dengan struktur organisasi adalah suatu bagan yang memperlihatkan pendelegasian wewenang dari atasan

kepada bawahan. Adapun susunan organisasi dari PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Bandar Lampung

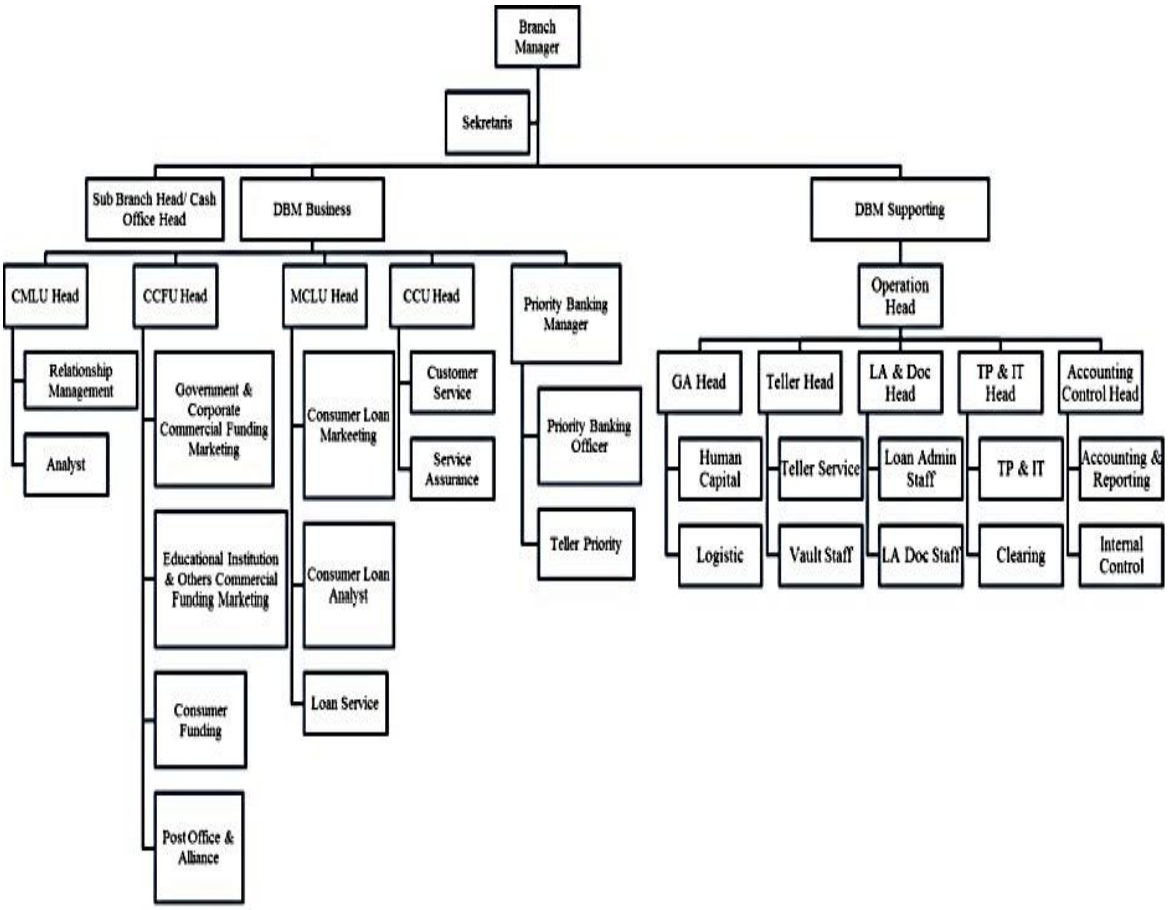

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan

Bank BTN lahir pada masa penjajahan bangsa Belanda yaitu sekitar tahun 1897, pada saat itu masih bernama postpaar bank yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Bank BTN berkali-kali berganti nama mulai dari postpaarbank, kemudian berganti menjadi Tyokin Kyoku yang dikendalikan oleh pemerintahan Jepang. Kemudian berganti nama lagi menjadi Kantor Tabungan Pos. Sejak berlakunya undang-undang No. 10 tahun 1998 , jenis Bank dapat dibedakan menjadi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvesional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.Usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan memberikan kredit. Kredit merupakan salah satu kegiatan Bank yang diutamakan.Peranan Bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Besarnya jumlah kredit yang di salurkan akan menentukan keuntungan Bank,oleh karena itu kredit harus dilakukan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kredit macet. Menurut Suhardjono (2003:23) ada beberapa jenis kredit yang ada di Bank umum antara lain kredit konsumtif , kredit modal kerja dan kredit investasi yang masing-masing sudah diklasifikasikan menurut fungsi dan tujan penggunannya.

Kredit konsumtif pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yaitu kredit yang dipergunakan untuk pembelian barang tertentu bukan keperluan usaha (aktivitas produktif) melainkan untuk pemakaian (konsumsi) dan merupakan pinjaman yang bersifat nonrevolving. Jenis kredit konsumtif misalnya Kredit pemilikan rumah ,Kredit pemilikan kendaraan , Kartu kredit (credit card) Kredit konsumtif lainnya.

Kredit Modal Kerja adalahadalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya atau merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Adapun Kredit Investasi adalah kredit yang didapatkan baik buat kepentingan penambahan modal fungsi mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha atau bisnis dan buat membangun satu proyek baru. Dengan kata lain, kredit investasi yaitu kredit yang dipakai buat membiayai barang modal perusahaan yang berjangka waktu menengah dan panjang.

Salah satu produk pada jenis Kredit Konsumtif PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang utama adalah fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR).Rumah merupakan suatu bangunan, tempat manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya. Disamping itu, rumah juga merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi pada saat seorang individu diperkenalkan kepada norma dan adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat. Maka dari itu kebutuhan akan tempat tinggal atau rumah yang layak sangat di perlukan untuk masyarakat. Oleh sebab itu pemerintah menyediakan suatu program untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan rumah dengan mengadakan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yaitu suatu fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki rumah. Hingga saat ini kredit pemilikan rumah disediakan oleh perbankan walau sudah ada perbankan walaupun sudah ada perusahaan pembiayaan yang menyalurkan pembiayaan dari lembaga sekunder untuk pembiayaan rumah

3.1.1 Temuan Masalah

a. Syarat dalam pelaksanaan pemberian kredit
b. Terdapat suku bunga kredit yang akan dibebankan kepada nasabah.
c. Prosedur dan adanya alur dalam pemberian kredit
d. Terdapat hambatan dan solusi yaitu Dokumen yang diajukan belum lengkap, Jumlah plafond yang diajukan nasabah lebih besar dari Analisa kredit yang telah dilakukan

3.1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan di bahas pada laporan ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana cara PT Bank Tabungan Negara (Persero) memberikan prosedut dan alur pemberian kredit menjadi lebih mudah?

b. Metode apakah yang paling cocok untuk mempermudah pelaksanaan pemberian kredit ?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang telah ditunjukan seperti tujuan penulis dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

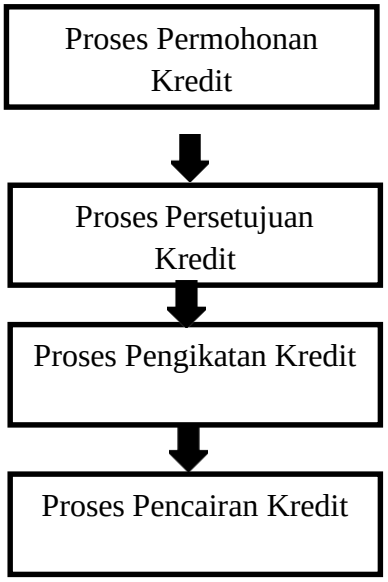

Sumber: PT BTN KC Bandar Lampung

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Analisis dan Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin (systema) dan bahasa yunani (sustema) yang berarti suatu kesatuann yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut Mulyadi, pengertian sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu dan di ciptakan untuk menangani suatu hal yang bersama.(Mulyadi, 2001: 2) Menurut Kamus ilmiah populer kontemporer, sistem adalah suatu metode,cara yang teratur untuk melakukan sesuatu. (Alex, 2005:599) Analisa adalah analisis, uraian, kupasan sedangkan analisis adalah sifat uraian, penguraian atau kupasan. (Alex,2005:32)

3.3 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin, credo yang berarti I believe, I trust, saya percaya, atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan credo yang berasal dari kombinasi perkataan sansakerta cred yang berarti kepercayaan dan perkataan latin do, yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa latin, kata kerjanya dan kata bendanya menjadi credere dan creditum tapi banyak yang mengemukakan bahwa kredit berasal dari kata credere. Dalam bahasa sehari-hari kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar melalui cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau sesuai dengan perjanjian.

Jadi dapat diartikan bahwa kredit berbentuk uang ataupun berbentuk barang. “menurut Kasmir, kredit adalah pembiayaan yang berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuat”. (Kasmir, 2001: 73) “menurut Lukman, kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada jangka waktu yang disepakati’.(Dendawijaya, 2002:82). “Menurut Rivai, dkk, kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang

dari satu pihak (kreditor atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak". (Rivai,dkk. 2008) Menurut Undang-Undang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (UU. Perbankan No. 10 Tahun 1998).

Kredit juga dapat diartikan sebagai suatu penyerahan nilai ekonomi sekarang atas dasar kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama dikemudian hari. Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kredit adalah pemberian pinjaman barang, jasa atau uang antara pemberi pinjaman atau bank (kreditur) dengan penerima pinjaman atau nasabah (debitur) atas dasar kepercayaan dan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara kreditur dengan debitur. Dan dikembalikan pada jangka waktu atau tanggal yang telah disepakati antara keduanya. Pada dasarnya kredit adalah pembiayaan atas dasar kepercayaan. Artinya prestasi yang diberikan diyakini dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan hal diatas, unsur-unsur dalam kredit (Rivai,dkk. 2008) adalah sebagai berikut :

a. Terdapat dua pihak, yaitu pemberi kredit (kreditor) dan penerima kredit (debitur). Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.
b. Terdapat kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit
c. Terdapat persetujuan, tertulis berupa kesepakatan pihak bank dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit. janji tersebut dapat berupa ucapan lisan, atau berupa instrumen.
d. Terdapat penyerahan barang, jasa atau uang dari pemberi kredit kepada penerima kredit.
e. Terdapat unsur waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu yanng mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

f. Terdapat unsur resiko baik dari pihak pemberi kredit maupun dari penerima kredit. risiko dari pihak penerima kredit dapat berupa risiko gagal bayar, baik karena kegagalan usaha maupun ketidakmampuan membayar. Risiko dari pihak debitur adalah adanya kecurangan dari pihak kreditor.
g. Terdapat unsur bunga sebagai kompensasi pada pemberi kredit.

3.4 Jenis Kredit

Beragamnnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan jenis kredit. pada praktiknya kredit yang terdapat dalam masyarakat terdiri dalam beberapa jenis, begitu pula dengan fasilitas pemberian kredit oleh bank kepada masyarakat. Pembagian jenis kredit ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap usaha tertentu mempunyai karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain ;

a. Dilihat dari segi kegunaannya

1. Kredit modal kerja Kredit modal kerja adalah kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan dagangan, piutang atau biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Kredit investasi Kredit investasi biasanya digunakan untuk merehabilitasi, modernisasi, perluasan usaha maupun membangun proyek/pabrik batu seperti pembelian mesin, bangunan, tanah untuk pabrik, pembelian alat produksi baru maupun perbaikan alat-alat produksi secara besarbesaran.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1. Kredit produktif Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi maupun investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun jasa.

2. Kredit konsumtif Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
3. Kredit perdagangan Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3.5 Prosedur Pemberian Kredit

Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Apabila dalam penilaian mungkin ada kekurangan maka pihak bank dapat meminta kembali ke nasabah atau bahkan langsung ditolak. Prosedur pemberian dan penilain kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak persyaratan dan ukuran-ukuran penilaian yang ditetapkan oleh bank dengan pertimbangan masing-masing. Dalam praktiknya prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Secara umum dapat dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2001) :

a. Pengajian berkas-berkas
   Dalam hal ini permohonan kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian di lampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.
b. Penyelidikan berkas pinjaman.

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar.

c. Wawancara I

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas tersebut sesuai dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan.

d. On the spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot dilapangan.

f. Keputusan kredit, keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak.

g. Penandatangani akad kredit atau perjanjian lainnya Kegiatan ini merpakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit.

h. Realisasi kredit

i. Penyaluran atau penarikan dana.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Dampak Kredit

Kredit merupakan produk yang ada pada setiap kegiatan perbankan, jenisjenis atau macam-macam kredit dilihat dari berbagai aspek tinjauannya sangatlah banyak, salah satunya kredit konsumtif. Kredit konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa-jasa yang dapat memberi kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia.

Kredit konsumtif bersumber terhadap dua penghasilan nasabahnya, ada penghasilan yang dibayarkan oleh bendaharawan yang disebut kolektif Pemda dan ada yang profesional yaitu nasabah yang berpenghasilan tetap yang tidak dibayarkan melalui bendaharawan

4.2 Pembahasan

Seperti beberaapa gambar yang saya sertakan adalah gambaran dalam potensi penyaluran kredit PT BBTN KC Lampung :

Potensi penyaluran KPR dalam program Sejuta Rumah merupakan target excellence BBTN berdasarkan potensi yang ada. Di tahun 2017 potensi penyaluran KPR Program Sejuta Rumah semakin meningkat sejalan dengan prasarana pendukung mulai disediakan oleh pihak pemerintah yaitu mencapai 700 ribu unit dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan potensi tersebut, BBTN menargetkan penguasaan bisnis perumahan tumbuh lebih besar di tahun 2017 yaitu +37.57%. BBTN menargetkan pertumbuhan Total Loan and Financing sebesar 21% - 23% di tahun 2017 dengan tingkat NPL di bawah 2.5%.

Pertumbuhan Net Loan di tahun 2017 diproyeksikan sebesar +21.62% atau menjadi sebesar IDR197.42 dan Total Asset BBTN akan tumbuh sebesar +17.88%. Pertumbuhan tersebut di topang oleh naiknya Long-term investment BBTN di tahun 2017 menjadi IDR14 triliun.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah nasabah kredit konsumtif mengalami penurunan tentunya penurunan kredit dapat terjadi karena beberapa hal berdasarkan keterbatasan data yang diperoleh maka dapat di indikasikan penurunan kredit dapat terjadi karena hambatan yang telah di uraikan diatas mengenai ketidak lengkapan dokumen dalam hal ini sebaiknya bank segera menghubungi nasabah untuk melengkapi dokumen yang belum lengkap , plafond pengajuan yang terlalu besar dari kemapuan nasabah dikarenakan hal tersebut sebaiknya Account officer segera menginformasikan kepada nasabah untuk kelanjutan kredit yang akan

dilakukandan adanya pandemi covid-19 dikarenakan hal tersebut untuk wilayah luar lampung akan membutuhkan waktu lebih lama karena adanya pembatasan peninjauan lokasi terlihat pada bulan maret tahun 2019 menuju bulan Maret tahun 2020 mengalami penurunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan : Kredit Konsumtif merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa. Kredit konsumtif ini digunakan untuk Tambahan pembelian rumah tinggal, Tambahan pembelian kendaraan bermotor roda dua/empat, Renovasi rumah, dan Kredit konsumsi lainnya dalam pengajuan kredit harus memenuhi syarat-syarat . Calon debitur harus memenuhi persyaratan untuk Pengajuan Kredit Konsumtif PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung dengan Melengkapi dokumen pengajuan Kredit (foto copy KTP,KSK,dan Jaminan Kredit) serta Untuk nasabah berstatus pegawai tetap diperlukan melampirkan surat keterangan berstatus pegawai, Untuk nasabah berstatus pengusaha minimal 2 tahun telah menjalankan usahanya dan Tidak tercatat sebagai debitur bermasalah saat dilakukan pengecekan melalui SLIK.

Adapun Pemberian Kredit Konsumtif yang ada di PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung yaitu yang pertama Nasabah meyerahkan syarat pengajuan kredit mengisi dan surat permohonan kredit. Kemudian P PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung memeriksa kelengkapan dokumen yang diserahkan oleh calon debitur ,Selanjutnya PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung mempunyai wewenang penuh untuk menolak maupun menerima pengajuan kredit oleh calon debitur PT BPR Sumber Artha Waru Agung , dan setelah seluruh persyaratan telah dipenuhi dan PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung menerima pengajuan, akan dilakukan proses selanjutnya (survey, analisa, dan pengambilan keputusan), selanjutnya Dilakukan penandatanganan akad kredit antara kedua belah pihak sebagai salah satu syarat pencairan kredit , tahap terakhir yaitu Realisasi kredit apabila syarat-syarat telah dipenuhi sesuai ketentuan Adapun hambatan yang

sering terjadi saat pemberian kredit konsumtif PT. Bank Tabungan Negara KC Bandar Lampung yaitu:

1. Dokumen yang diajukan belum lengkap Dalam hal ini dalam ketika pengajuan kredit konsumtif seorang nasabah tidak membawa dokumen yang lengkap seperti foto copy ktp, foto copy surat nikah dan beberapa syarat mengajukan kredit konsumtif sehingga kredit tidak dapat di proses maka solusinya nasabah diminta untuk melengkapi kekurangan dokumen yang dibutuhkan. Dalam hal ini maka Account officer akan menghubungi nasabah dan meminta kelengkapannya.
2. Jumlah plafond yang diajukan nasabah lebih besar dari Analisa kredit yang telah dilakukan Sebelum adanya Analisa kredit nasabah akan mengisi permohonan dibantu dengan AO yang isi nya mengenai tujuan kredit yang akan digunakan dan nilai plafond yang diajukan namun setelah di Analisa kredit ternyata jumlah plafond lebih rendah kemudian kredit belum bisa dilajutkan sehingga nasabah akan dihubungi mengenai hal tersebut apakah nasabah ingin melanjutkan proses kreditnya atau tidak Dalam hal ini maka Account officer akan menghubungi nasabah dan melakukan negoisasi dengan nasabah
3. Karena pandemi covid 19 Dalam hal ini adapun nasabah yang ingin kreditnya segera diproses dengan cepat agar dana nya segera cair, dikarenakan adanya pandemi covid 19 tentunya ada Batasan kunjungan sehingga proses pemeberian kredit membutuhkan waktu . Dalam hal ini maka Account officer maupun CS akan menjelaskan kepada nasabah terkait adanya prosedur yang harus dilalui saat mengajukan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Alex. 2013. Kamus Saku Bahasa Indonesia. Jakarta: Tamer Press

Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta

Dendawijaya, Lukman. 2002. ManajemenPerbankan. Jakatra: Ghalia

Kasmir. (2001). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.

Rivai, Veithzal dan Veithzal, Andria Permata, Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.